



# SERTIFIKAT



## MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

DIBERIKAN KEPADA

**EDDI SAPUTRA**

**GENERAL MANAGER**

**PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI ACEH**

SEBAGAI

**100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026**

PERINGKAT

**PLATINUM LEADER PERFORMANCE 93,15**

DENGAN SKOR AKHIR 93,15 KEPEMIMPINAN EDDI SAPUTRA DALAM MENGELOLA FUNGSI KOMUNIKASI DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) DI LINGKUNGAN PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI ACEH MENUNJUKKAN TINGKAT KESELARASAN YANG SANGAT TINGGI ANTARA PEMETAAN RISIKO LOKAL, PERUMUSAN STRATEGI PROGRAM, IMPLEMENTASI AKSI MITIGASI, VERIFIKASI DAMPAK DI LAPANGAN, KESIAPSIAGAAN ORGANISASI, PENGELOLAAN KOMUNIKASI PUBLIK, SERTA KONTRIBUSI TERHADAP PERLINDUNGAN NILAI EKONOMI PERUSAHAAN.

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI  
JAKARTA, 8 APRIL 2026



**LA TOFI**

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /  
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PERINGKAT 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK: **85-100** PLATINUM LEADER PERFORMANCE,  
**70-84** GOLD LEADER PERFORMANCE, **55-69** SILVER LEADER PERFORMANCE,  
**0-54** BRONZE LEADER PERFORMANCE

LATOFI.COM | NUSANTARACSRWARDS.COM



## Lampiran 1



### PENILAIAN 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

ATAS NAMA  
**EDDI SAPUTRA**  
GENERAL MANAGER  
PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI ACEH

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT  
**PLATINUM LEADER PERFORMANCE**

#### METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	15%	15.00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100.0	15%	15.00
AMS (Action Mitigation Score)	93.0	15%	13.95
FVS (Field Verification Score)	91.0	15%	13.65
HWR (Humanitarian Workforce Readiness)	85.0	15%	12.75
HCR (Humanitarian Crisis Response)	90.0	10%	9.00
EPC (Economic Protection Contribution)	92.0	15%	13.80
<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>	<b>93.15</b>

- **LRMI (100)** → Bapak Eddi Saputra menunjukkan kemampuan yang sangat kuat dalam memahami lanskap risiko lokal Aceh, terutama dalam konteks operasional kelistrikan dan dinamika sosial wilayah terdampak bencana. Risiko-risiko utama seperti keterisolasian wilayah, gangguan distribusi, serta tekanan sosial-ekonomi telah teridentifikasi secara komprehensif. Hal ini tercermin dari respons unit yang terarah dan berbasis prioritas lokasi kritis. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pemetaan risiko tidak dilakukan secara generik, tetapi kontekstual terhadap wilayah kerja. Tingkat akurasi identifikasi risiko ini menempatkan LRMI pada level maksimal.
- **RSAI (100)** → Risiko yang teridentifikasi berhasil diterjemahkan secara konsisten menjadi strategi operasional yang konkret dan terukur. Hal ini terlihat dari adanya prioritas pemulihan pada fasilitas vital, penguatan distribusi energi, serta dukungan terhadap masyarakat terdampak. Tidak hanya berhenti pada identifikasi, risiko telah diintegrasikan ke dalam tindakan strategis unit. Program-program yang berjalan menunjukkan adanya keselarasan antara risiko dan arah intervensi. Hal ini menegaskan bahwa integrasi risk-to-strategy berada pada level penuh.
- **AMS (93)** → Kepemimpinan Eddi Saputra menunjukkan kekuatan pada eksekusi mitigasi risiko di lapangan, khususnya dalam situasi tekanan tinggi seperti bencana. Aksi mitigasi dilakukan dalam skala luas, mencakup pemulihan jaringan, penyediaan listrik darurat, hingga dukungan ke fasilitas publik. Efektivitas terlihat dari kecepatan pemulihan dan keberlanjutan layanan listrik di wilayah terdampak. Program pemberdayaan ekonomi seperti BUMG juga memperkuat mitigasi risiko sosial-ekonomi. Skor tinggi diberikan, meskipun masih terdapat ruang peningkatan pada konsistensi pengukuran dampak jangka panjang.
- **FVS (91)** → Verifikasi lapangan melalui desk review mendapatkan konfirmasi dari berbagai pihak eksternal, termasuk pemerintah daerah dan media. Dampak nyata terlihat dari pulihnya layanan listrik dan dukungan terhadap fasilitas kritis masyarakat. Konsistensi antara data, narasi program, dan hasil lapangan cukup kuat. Partisipasi stakeholder juga terlihat melalui kolaborasi lintas institusi. Namun, peningkatan dokumentasi berbasis data kuantitatif akan semakin memperkuat validitas verifikasi.

- **HWR (85)** → Kesiapan organisasi dalam menghadapi situasi darurat menunjukkan fondasi yang cukup baik di bawah kepemimpinan Eddi Saputra. Tim operasional mampu bergerak cepat dalam merespons gangguan dan bencana. Penempatan sumber daya dan kesiapan teknis terlihat berjalan efektif di lapangan. Namun, bukti spesifik terkait sistem pelatihan, simulasi, dan penguatan kapasitas SDM secara terstruktur masih terbatas dalam data publik. Oleh karena itu, skor diberikan dengan pendekatan moderat dan rasional.
- **HCR (90)** → Dalam konteks krisis, Eddi Saputra menunjukkan peran kepemimpinan yang kuat dalam mengarahkan respons organisasi. Komunikasi dengan pemangku kepentingan terlihat efektif, terutama dalam memastikan prioritas layanan publik tetap berjalan. Terdapat bukti keterlibatan dalam koordinasi lintas pihak selama fase pemulihan bencana. Hal ini menunjukkan kemampuan dalam mengelola krisis secara operasional dan komunikasi. Skor tinggi diberikan karena adanya kombinasi antara leadership, respons cepat, dan komunikasi yang berfungsi.
- **EPC (92)** → Program-program yang dijalankan di bawah kepemimpinan beliau menunjukkan kontribusi nyata terhadap perlindungan nilai ekonomi perusahaan. Hal ini tercermin dari capaian CEPI yang tinggi, yang menunjukkan efisiensi investasi dalam melindungi risiko ekonomi. Intervensi program tidak hanya berdampak sosial, tetapi juga memperkuat stabilitas ekonomi lokal dan operasional perusahaan. Pendekatan berbasis risiko menjadikan program lebih strategis, bukan sekadar kegiatan CSR. Skor tinggi diberikan karena adanya bukti kuantitatif perlindungan nilai ekonomi, meskipun penguatan atribusi personal masih dapat ditingkatkan.

Dengan skor akhir 93,15, kepemimpinan Bapak Eddi Saputra dalam mengelola dan mengarahkan program di lingkungan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh menunjukkan tingkat keselarasan yang sangat tinggi antara pemetaan risiko, strategi mitigasi, implementasi aksi, verifikasi lapangan, kesiapsiagaan sumber daya manusia, komunikasi pemangku kepentingan, serta kontribusi terhadap perlindungan nilai perusahaan.

Berdasarkan penilaian menggunakan pendekatan La Tofi ESG Leadership Assessment Framework, Bapak Eddi Saputra dinilai berada pada kategori Platinum Leader Performance, yang merepresentasikan kepemimpinan dengan kapasitas kuat dalam menerjemahkan kerangka ESG berbasis risiko menjadi aksi nyata yang berdampak sekaligus menjaga stabilitas operasional perusahaan.

Pencapaian ini menempatkan Bapak Eddi Saputra sebagai salah satu kandidat yang layak memperoleh pengakuan dalam 100 Manager Program Terbaik Indonesia 2026.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:



**FARID SINGGIH**  
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING